

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Peranan media audio visual dalam meningkatkan pelanggan pada usaha nasi goreng di Kecamatan Tampan membantu para pedagang atau pemilik usaha dalam menjalankan usahanya. Biasanya usaha ini dimulai dari jam 6 sore sampai dengan dini hari. Selain dari bahan-bahan pembuatan nasi goreng para pedagang juga harus menyediakan infokus beserta layar berwarna putih. Usaha nasi goreng menggunakan audio visual ini merupakan hasil dari kreasi dan inovasi pemilik usaha demi menarik minat pelanggan. Usaha nasi goreng menggunakan audio visual ini juga merupakan wadah pekerjaan bagi masyarakat yang ingin mencoba menjalankan usaha ini.
2. Menurut hasil penelitian penulis, bahwa penggunaan audio visual pada usaha nasi goreng di Kecamatan Tampan sangat berperan dalam peningkatan jumlah pelanggan, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden atau pedagang tentang adanya peningkatan pelanggan sebelum dan sesudah menggunakan audio visual. Biasanya usaha para pedagang ramai ketika malam minggu dan malam senin, itu dikarenakan adanya siaran sepakbola. Banyaknya para pedagang nasi goreng menggunakan layar lebar yang bermunculan membuat para pedagang satu sama lainnya dituntut untuk memberikan pelayanan yang sempurna. Secara umum peranan audio visual dalam meningkatkan jumlah pelanggan pada usaha

nasi goreng di Kecamatan Tampan sudah sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam, ini bisa dilihat dari tanggapan responden dalam memberikan pelayanan yang selalu merata tanpa adanya perbedaan antara pelanggan yang satu dengan yang lainnya.

B. Saran

Adapun saran-saran penulis dalam hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah dan instansi terkait supaya meningkatkan perannya terhadap usaha kecil sebagai usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pada umumnya dan meningkatkan pendapatan keluarga pada khususnya melalui pembiayaan, prosedur perizinan yang mudah.
2. Kepada masyarakat khususnya para pedagang usaha nasi goreng yang menggunakan media audio visual agar dapat mengembangkan usaha ini dengan cara yang baik, halal dan sesuai dengan syariat islam agar dapat mendatangkan manfaat bagi sesama dan menghindari kemudharatan.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang peran media visual pada usaha nasi goreng, agar melanjutkan penelitian ini dengan memfokuskan hanya kepada pelanggan.